

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada tentang Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Sumbergempol Tulungagung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai aqidah melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Sumbergempol Tulungagung, yaitu:

Guru berusaha menginternalisasi nilai aqidah melalui kegiatan keagamaan yang meliputi tahfidz dan tadarus, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan keagamaan dilaksanakan, yasin tahlil, istighosah, sholawat dan PHBI. Dari kegiatan tersebut mencerminkan beberapa nilai di dalamnya, diantaranya:

- a. Pada program tahfidz dan tadarus terdapat nilai ketuhanan, nilai tanggung jawab dan nilai kedisiplinan.
- b. Pada kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan terdapat nilai ketuhanan dan nilai kedisiplinan.
- c. Pada kegiatan Yasin dan Tahlil terdapat nilai ketuhanan dan nilai kedisiplinan.
- d. Pada kegiatan Istighosah terdapat nilai ketuhanan, nilai sosial dan nilai kedisiplinan
- e. Pada kegiatan sholawat terdapat nilai ketuhanan dan nilai kedisiplinan.

f. Pada kegiatan PHBI terdapat nilai ketuhanan dan nilai sosial

Hal ini dilakukan bertujuan agar para peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan tersebut melainkan mampu memahami makna dari kegiatan tersebut, serta mendapatkan pembelajaran tentang nilai aqidah dan nilai-nilai yang terkandung di dalam kegiatan tersebut.

2. Internalisasi nilai syari'ah melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Riyadlotul Uql Sumbergempol Tulungagung, yaitu:

Guru berusaha menginternalisasi nilai syari'ah melalui kegiatan keagamaan yang meliputi sholat dhuhur berjamaah dan infaq jum'at. Dari kegiatan tersebut mencerminkan beberapa nilai di dalamnya, diantaranya:

- a. Pada kegiatan sholat dhuhur berjamaah terdapat nilai ketuhanan, nilai sosial, nilai kedisiplinan dan nilai tanggung jawab.
- b. Pada kegiatan infaq jum'at terdapat nilai ketuhanan dan nilai sosial.

Hal ini dilakukan bertujuan agar para peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan tersebut melainkan mampu memahami makna dari kegiatan tersebut, serta mendapatkan pembelajaran tentang nilai syari'ah dan nilai-nilai yang terkandung di dalam kegiatan tersebut. Jika nilai-nilai tersebut sudah tertanam di jiwa pada peserta didik, diharapkan mereka mampu menerapkannya di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

3. Internalisasi nilai akhlak melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uql Sumbergempol Tulungagung, yaitu:

- a. Pada kegiatan bersalaman dengan guru ketika selesai kegiatan tahfidz, sholawat dan sholat dhuhur berjamaah. Dari kegiatan tersebut

mencerminkan beberapa nilai di dalamnya, yaitu nilai kesopanan dan nilai sosial.

Hal tersebut dilakukan bertujuan agar para peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan tersebut melainkan mampu memahami makna dari kegiatan tersebut, serta mendapatkan pembelajaran tentang nilai akhlak dan nilai-nilai yang terkandung di dalam kegiatan tersebut. Jika nilai-nilai tersebut sudah tertanam di jiwa peserta didik, diharapkan mereka mampu menerapkannya di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Sumbergempol Tulungagung. Demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah

Walaupun internalisasi nilai-nilai agama Islam pada siswa sudah berjalan dengan baik, alangkah baiknya jika pihak madrasah lebih memberikan dukungan kepada guru dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan keagamaan, dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas yang dapat menunjang kelancaran kegiatan yang dibutuhkan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan keagamaan. Serta diharapkan bisa menambah kegiatan keagamaan yang lain agar siswa semakin kaya akan nilai-nilai kebaikan dan menambah kreativitas siswa.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya lebih memotivasi bapak/ibu guru dalam menginternalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan keagamaan. Kepala madrasah hendaknya dapat mengontrol bapak/ibu guru ketika mendampingi siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.

3. Bagi Guru

Diharapkan guru senantiasa berupaya untuk memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut demi tertanamnya nilai-nilai agama Islam pada siswa secara ikhlas. Serta lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan kepada siswa dengan lebih tegas, disiplin dan telaten agar kegiatan berjalan dengan maksimal. Meskipun guru sudah kreatif dalam meningkatkan keagamaan siswa, hendaknya guru senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya kreativitasnya dalam mengelola kegiatan keagamaan demi meningkatkan keagamaan dan kreativitas siswa.

4. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan mempunyai kesadaran akan manfaat yang dihasilkan dari melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut kelak di masyarakat. Siswa hendaknya dapat menerapkan nilai-nilai yang sudah diinternalisasikan oleh pihak guru dimanapun dan kapanpun, agar di hari kelak mampu menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

5. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam, sehingga penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat dikembangkan menjadi karya yang semakin baik.